

Pengaruh Kompetensi SDM, Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes

Navira Nur Hannisa^{1*}, Dumadi², Yenny Ernitawati³

^{1,2,3} Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia

^{1*}naviranur29@gmail.com, ²dumadi_adi@yahoo.co.id, ³yennyernitawati@gmail.com

Alamat: Jalan Pangeran Diponegoro No.KM2, Rw. 11, Pesantunan, Kec. Wanasari, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah 52212

Korespondensi penulis : naviranur29@gmail.com*

Abstract. *Poor quality of financial statements can have an impact on the inaccuracy of the information presented, thereby hindering data-based decision-making. This can also affect the accountability and transparency of financial management within government agencies. This study aims to investigate the influence of human resource (HR) competence, the implementation of the Agency-Level Financial Application System (SAKTI), and internal control on the quality of financial statement information at the Brebes Regency Religious Court Office. The research method used is quantitative with a survey approach. The research sample consists of employees who are directly involved in the financial reporting process. Data was collected through questionnaires and analyzed using regression methods to test the relationship between these variables. Human resource competence has a positive and significant effect on improving the Quality of Financial Statement Information at the Brebes Regency Religious Court office by 66.5%. The implementation of SAKTI had a positive and significant effect on improving the quality of financial statement information by 17.5%. Internal Control had a positive and significant effect on improving the Quality of Financial Statement Information by 14.0%. HR competence, SAKTI implementation, and Internal Control simultaneously affect the improvement of the quality of financial statement information at the Brebes Regency Religious Court office. The variables of HR competence, SAKTI implementation, and internal control contributed 66.4% to the quality of financial statement information at the Brebes Regency Religious Court office, while the remaining 33,760% were influenced by variables that were not studied.*

Keywords: *HR Competence, Implementation of SAKTI and Internal Control, Financial Report Information Quality*

Abstrak. Kualitas laporan keuangan yang kurang baik dapat berdampak pada ketidakakuratan informasi yang disajikan, sehingga menghambat pengambilan keputusan yang berbasis data. Hal ini juga dapat mempengaruhi akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan di lingkungan instansi pemerintahan. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia (SDM), implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI), dan pengendalian internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian terdiri dari pegawai yang terlibat langsung dalam proses pelaporan keuangan. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan metode regresi untuk menguji hubungan antar variabel tersebut. Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Kualitas Informasi Laporan Keuangan di kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes sebesar 66,5%. Implementasi SAKTI berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas informasi laporan keuangan sebesar 17,5%. Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Kualitas Informasi Laporan Keuangan sebesar 14,0%. Kompetensi SDM, implementasi SAKTI, dan Pengendalian Internal secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas informasi laporan keuangan di kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes. Variabel kompetensi SDM, implementasi SAKTI, dan pengendalian internal memberikan sumbangsih sebesar 66,4% pengaruhnya terhadap kualitas informasi laporan keuangan di kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes, sementara sisanya 33.760% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Kata kunci: Kompetensi SDM, Implementasi SAKTI dan Pengendalian Internal, Kualitas Informasi Laporan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan pemerintah memiliki peran penting dalam mencerminkan kualitas tata kelola keuangan negara, terutama dalam penerapan prinsip *good governance*, seperti akuntabilitas dan transparansi (Mangindaan & Manossoh, 2018) dalam (Rosidah et al., 2024). Laporan keuangan yang andal dan akurat membantu memastikan bahwa informasi mengenai pendapatan, pengeluaran, dan pengelolaan aset negara disajikan secara jujur dan terbuka kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Pengelolaan keuangan yang efektif berarti penggunaan sumber daya keuangan secara optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Efektivitas dalam pengelolaan keuangan juga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat pencapaian hasil.

Penyusun laporan keuangan harus memiliki kemampuan untuk menyajikan secara jelas dan transparan mengenai kesehatan keuangan suatu perusahaan yang bertujuan untuk memberikan sebuah keputusan bisnis yang informatif. Tidak boleh ada kecurangan didalam penyusunan sebuah laporan keuangan suatu perusahaan/organisasi. Penyusun laporan keuangan harus memiliki kemampuan untuk menyajikan secara jelas dan transparan mengenai kesehatan keuangan suatu perusahaan yang bertujuan untuk memberikan sebuah keputusan bisnis yang informative, sehingga tidak boleh ada kecurangan didalam penyusunan sebuah laporan keuangan suatu organisasi.

Laporan keuangan harus disusun dengan akurat dan dapat dipercaya. Hal ini berarti bahwa informasi yang disajikan harus bebas dari kesalahan material dan bias. Pengguna laporan harus merasa yakin bahwa informasi yang diberikan mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Kualitas laporan keuangan dikatakan baik apabila informasi yang disajikan dalam laporan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Pengadilan Agama Kabupaten Brebes, diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan melalui beberapa cara. Pertama, meningkatkan akurasi informasi keuangan; SAKTI meminimalkan kesalahan manusia dalam pencatatan dan pelaporan keuangan dengan sistem otomatis yang mampu memvalidasi data secara internal, sehingga menghasilkan informasi yang lebih andal. Kedua, efisiensi proses pelaporan; fitur standar yang seragam dalam sistem ini menyederhanakan prosedur pelaporan, mempercepat penyusunan laporan, dan memungkinkan sinkronisasi data antarinstansi secara real-time. Ketiga, mendukung transparansi dan akuntabilitas; SAKTI memperkuat pengendalian internal

dengan menyediakan mekanisme pengawasan yang lebih baik, memastikan laporan keuangan tidak hanya akurat tetapi juga mudah diaudit.

Melalui penelitian ini, tantangan dan peluang dalam penerapan SAKTI dapat diidentifikasi secara mendalam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi yang relevan untuk meningkatkan efektivitas implementasi SAKTI, sehingga mendukung instansi seperti Pengadilan Agama Kabupaten Brebes dalam menghasilkan laporan keuangan yang tidak hanya sesuai dengan standar pemerintah, tetapi juga berkualitas tinggi. Dengan demikian, penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan tata kelola keuangan yang lebih transparan, akuntabel, dan efisien di lingkungan sektor publik.

Penerapan sistem ini tidak hanya meningkatkan kualitas laporan keuangan, tetapi juga mendukung transparansi dan akuntabilitas, yang merupakan elemen penting dalam *good governance*. Namun, penerapan sistem ini masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti ketidaksesuaian data aset dan pengelolaan anggaran di beberapa satuan kerja (Badwan, 2017) dalam (Rosidah et al., 2024). Hasil monitoring menunjukkan bahwa beberapa di lingkungan pengadilan agama Kabupaten Brebes mengalami kendala dalam penyusunan laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan adanya masalah signifikan yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Masih ada pegawai yang kurang mampu menyajikan rincian lengkap mengenai persediaan dan aset yang dimiliki. Hal ini dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam laporan keuangan, karena informasi yang tidak lengkap menghambat pemahaman yang jelas tentang posisi keuangan entitas.

Secara empiris, penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam terkait dampak penerapan SAKTI, kompetensi sumber daya manusia (SDM), dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Misalnya, Heslina dan Syahrani (2021) menemukan bahwa implementasi SAKTI berkontribusi positif terhadap peningkatan akurasi dan transparansi laporan keuangan, namun juga menyoroti tantangan dalam pelaksanaannya, seperti perlunya pelatihan bagi pegawai untuk meningkatkan keterampilan teknis dalam menggunakan aplikasi tersebut.

Gap yang muncul dalam penelitian ini bermula dari kurangnya pemahaman atau penerapan teori sistem kualitas dalam konteks spesifik SAKTI, dan bagaimana kompetensi SDM mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi. Meskipun SAKTI dirancang untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, terdapat kemungkinan bahwa faktor kompetensi SDM yang rendah menghambat kemampuan pengguna dalam memanfaatkan sistem secara optimal. Hal ini dapat mengakibatkan informasi yang dihasilkan tidak memenuhi standar kualitas yang diharapkan.

Faktor yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan antara lain kompetensi SDM. Kompetensi SDM mencakup pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman pegawai dalam pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan. Pegawai yang memiliki kompetensi tinggi cenderung mampu mengoperasikan aplikasi akuntansi dengan baik, melakukan rekonsiliasi yang tepat, dan memahami standar akuntansi yang berlaku, sehingga dapat menyajikan informasi yang akurat dan relevan. Sebaliknya, rendahnya kompetensi SDM dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan, ketidaklengkapan data, serta ketidaksesuaian informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Keberhasilan pegawai dalam menyelesaikan tugasnya juga bergantung pada tingkat pengetahuannya. Efisiensi suatu organisasi akan meningkat ketika karyawannya mendapat informasi yang baik. Setiap penugasan akan terselesaikan dengan kemampuan terbaiknya jika pegawai menunjukkan karakteristik yang berkontribusi terhadap keberhasilan organisasi (Wijayanti, 2021) dalam (Rahmat & Maulina, 2024). Peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan pendidikan yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk memastikan bahwa pegawai dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, mendukung akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan publik di pengadilan agama.

Salah satu temuan utama dari hasil monitoring adalah adanya pegawai kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang lengkap dan akurat. Ketidaklengkapan pendetilan persediaan dan aset, misalnya, menunjukkan bahwa pegawai mungkin kurang memiliki pengetahuan atau keterampilan yang memadai dalam pengelolaan informasi keuangan. Hal ini mengindikasikan perlunya peningkatan kompetensi SDM untuk memastikan bahwa mereka dapat menyusun laporan dengan detail yang diperlukan. Fenomena ini menunjukkan perlunya kajian lebih mendalam mengenai interaksi antara sistem kualitas dan kompetensi SDM dalam konteks sistem informasi akuntansi terintegrasi, serta bagaimana kedua faktor ini berkontribusi terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Penelitian lebih lanjut dapat membantu mengidentifikasi strategi untuk meningkatkan kompetensi SDM serta meningkatkan kualitas sistem informasi yang pada gilirannya dapat memperbaiki output laporan keuangan.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan adalah implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). SAKTI merupakan sistem yang dirancang untuk memfasilitasi integrasi seluruh aplikasi yang saat ini digunakan oleh unit kerja dalam pengelolaan keuangan pemerintah. Dengan adanya SAKTI, berbagai proses yang terkait dengan pengelolaan keuangan dapat dilakukan secara terpadu, sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan relevan. SAKTI mendukung transparansi

dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dengan menyediakan sistem yang memungkinkan pengawasan dan pelaporan yang jelas. Setiap transaksi keuangan yang dilakukan dapat dicatat dan dilacak dengan mudah, sehingga memudahkan pihak berwenang untuk memverifikasi penggunaan anggaran dan memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

SAKTI memfasilitasi proses perencanaan anggaran dengan menyediakan alat yang diperlukan untuk menyusun rencana anggaran secara sistematis. Pengguna dapat menginput data, melakukan analisis, dan menyusun rencana anggaran yang lebih baik berdasarkan informasi yang tersedia. Dengan sistem yang terintegrasi, semua unit kerja dapat berkontribusi pada perencanaan anggaran yang lebih komprehensif dan akurat. Dalam tahap pelaksanaan anggaran, SAKTI membantu memantau realisasi anggaran secara real-time. Pengguna dapat mengakses informasi tentang penggunaan anggaran, membandingkan antara rencana dan realisasi, serta mengidentifikasi deviasi yang mungkin terjadi. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat, serta memberikan dasar yang kuat untuk evaluasi kinerja anggaran.

Implementasi SAKTI di Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes merupakan langkah strategis untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan kualitas laporan keuangan. SAKTI dirancang untuk menyederhanakan dan meningkatkan pengelolaan keuangan pemerintah dengan menyediakan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi. Melalui SAKTI, proses penginputan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan dapat dilakukan dengan lebih efisien, yang berpotensi meningkatkan akurasi dan konsistensi laporan keuangan.

Penggunaan Aplikasi SAKTI dalam penyusunan laporan keuangan dirasakan sangat bermanfaat dan sangat membantu dalam pelaksanaan akuntansi pemerintahan serta memudahkan dalam proses penyusunan laporan keuangan (Pambudi et al., 2022). Hal tersebut dikarenakan aplikasi SAKTI memiliki keunggulan: *single entry*, sehingga meminimalkan kesalahan input; integrasi data antarmodul; data yang disajikan adalah data *real time* dapat secara otomatis menghasilkan komponen laporan SAP, sehingga memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan dalam setiap periode pelaporan.

Salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah ketidaklengkapan data dalam penginputan laporan keuangan. Pegawai mungkin kurang memahami sepenuhnya cara menginput data dengan benar ke dalam sistem SAKTI, yang mengakibatkan data yang kurang akurat atau tidak lengkap. Hal ini dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Permasalahan lain yang terjadi adalah kurangnya infrastruktur teknologi yang

memadai, seperti koneksi internet yang tidak stabil atau perangkat keras yang tidak memadai. Ini dapat menghambat penggunaan SAKTI secara efektif, mengakibatkan keterlambatan dalam proses penginputan data dan pengambilan laporan.

Selain kompetensi SDM dan implementasi SAKTI, faktor lain yang mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan adalah pengendalian internal. Pengendalian internal yang efektif berfungsi untuk mengarahkan dan mengawasi seluruh proses operasional, memastikan bahwa sumber daya dikelola dengan baik, dan mencegah terjadinya kesalahan serta penyimpangan, termasuk penggelapan. Di era transparansi dan akuntabilitas yang semakin mendesak, kualitas informasi laporan keuangan menjadi krusial bagi pengambilan keputusan yang tepat dan bertanggung jawab. Laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan tidak hanya memberikan gambaran yang jelas tentang posisi keuangan instansi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan publik dan pemangku kepentingan lainnya.

Namun, di Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi dalam penerapan pengendalian internal, termasuk kurangnya pemahaman pegawai tentang prosedur yang ada, kekurangpatuhan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan, dan risiko ketidakakuratan dalam penyusunan laporan keuangan. Penting untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan di instansi ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengendalian internal dapat memengaruhi kualitas informasi laporan keuangan dan untuk memberikan rekomendasi yang dapat membantu meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal. Diharapkan Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes dapat memperbaiki proses pengelolaan keuangan, meningkatkan akuntabilitas, dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas.

Salah satu permasalahan yang terjadi bahwa monitoring yang dilakukan oleh instansi tersebut menunjukkan adanya ketidaklengkapan data dalam laporan keuangan, seperti pendetilan persediaan dan aset yang tidak memadai. Hal ini mengindikasikan bahwa pengendalian internal yang kurang efektif dapat mengakibatkan laporan keuangan yang tidak akurat. Pengendalian internal yang lemah dalam hal pemisahan tugas dan pemeriksaan internal juga menjadi sorotan. Hal ini menyebabkan adanya potensi penipuan dan kesalahan yang tidak terdeteksi. Selain itu, kurangnya pelatihan dan pemahaman mengenai kebijakan pengendalian internal di antara pegawai memperburuk situasi ini, sehingga pengambilan keputusan yang berdasarkan laporan keuangan yang tidak berkualitas dapat merugikan organisasi. Sebagian studi menemukan adanya pengaruh signifikan antara implementasi SAKTI, kompetensi SDM, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan, namun ada

pula yang menemukan hasil sebaliknya (Darwanis, 2020; Fikri et al., 2021) dalam (Rosidah et al., 2024).

Landasan Teori

Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori *agency* menjelaskan hubungan antara prinsipal dan agen, di mana agen sering memiliki informasi lebih banyak (asimetri informasi) dibandingkan prinsipal, yang dapat menyebabkan moral hazard atau pengambilan keputusan yang tidak selalu sejalan dengan kepentingan prinsipal (Jensen, M. C., 1976). Hal ini relevan dalam pengelolaan keuangan instansi pemerintahan, termasuk pengadilan, di mana pegawai (agen) memiliki kontrol atas pencatatan dan pelaporan keuangan, sementara pemerintah dan masyarakat (prinsipal) mengandalkan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan. Jika kompetensi SDM tidak memadai atau tidak ada sistem pengendalian internal yang kuat, agen dapat menyajikan laporan keuangan yang tidak transparan, yang berisiko bagi kredibilitas instansi.

Menurut Boynton, Johnson, & Kell (2001), kualitas informasi laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh kompetensi individu yang menyusunnya. Kualitas pelaporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh sistem yang digunakan, tetapi juga oleh keahlian, integritas, dan profesionalisme individu yang mengelolanya (Boynton, W. C., Johnson, R. N., & Kell, 2001). Pegawai pengadilan yang memiliki kompetensi tinggi dalam bidang akuntansi dan pelaporan keuangan akan lebih mampu menyajikan laporan yang sesuai standar akuntansi dan mengurangi risiko kesalahan atau manipulasi data. Jika pengadilan agama menerapkan pengendalian internal yang kuat, risiko penyalahgunaan informasi keuangan dapat diminimalkan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih dapat dipercaya.

Kualitas Laporan Keuangan

Karakteristik laporan keuangan berkualitas merupakan laporan keuangan yang memiliki ciri memberikan informasi keuangan berguna bagi pemakai (Tjandrakirana et al., 2021). Menurut Tjiptono kualitas laporan keuangan adalah kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi (Tjiptono, 2019). Menurut Fahmi dalam (Priatna & Setiawan, 2023), kualitas laporan keuangan adalah laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggung jawabkan oleh suatu entitas pelaporan. Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah sebuah laporan pertanggung jawaban mengenai posisi keuangan suatu perusahaan yang disusun secara maksimal untuk digunakan sebagai acuan dalam menyusun

sebuah perencanaan juga dalam mengambil keputusan.

Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi karakteristik atau indikator kualitatif laporan keuangan yang terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP (Andriani, 2019) dalam (Rompas & Kindangen, 2022), yaitu: a) relevan, yang relevan memiliki unsur-unsur memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), memiliki manfaat prediktif (*prediktive value*), dan tepat waktu (*timeliness*), lengkap; b) andal, yaitu informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi yang andal memenuhi karakteristik penyajian jujur, dapat diverifikasi, dan netralitas; dan c) dapat dibandingkan, yaitu informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entita pelaporan lain pada umumnya.

Kompetensi SDM

Kompetensi merupakan kemampuan individu yang melakukan pekerjaan serta mengambil keputusan sesuai dengan peranannya dalam organisasi yang sesuai dengan keahlian, pengetahuan, dan kemampuan yang dimiliki (Handayani et al., 2020). Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang berlandaskan keterampilan dan pengetahuan yang ditopang oleh sikap kerja dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan persyaratan pekerjaan yang telah ditetapkan sebelumnya (Dewi, 2023). Menurut Wibowo (2015) dalam (Trisdiana et al., 2023), kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilandasi keterampilan, pengetahuan, dan sikap kerja yang diperlukan oleh pekerjaan tersebut. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seseorang, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas jabatannya di lingkungan kerja.

Penelitian terkait kompetensi SDM menunjukkan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Rosidah et al., 2024); (Rahmat & Maulina, 2024); (Fakhri, 2021). Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango (Safitria et al., 2023). Indikator kompetensi SDM dalam penelitian ini diambil berdasarkan penelitian Ardiana (2010) dalam (Chalimah et al., 2021), yaitu: a) pengetahuan (*knowledge*), merupakan penguasaan ilmu dan teknologi yang dimiliki seseorang dan diperoleh melalui proses pembelajaran serta pengalaman selama kehidupannya. Indikator pengetahuan (*knowledge*) meliputi: pengetahuan manajemen bisnis, pengetahuan produk atau jasa, pengetahuan tentang

keuangan, pengetahuan tentang konsumen, promosi dan strategi pemasaran; b) keterampilan (*skill*) adalah kapasitas khusus untuk memanipulasi suatu objek secara fisik. Indikator keterampilan (*skill*) meliputi: keterampilan produksi, berkomunikasi, kerjasama dan organisasi, pengawasan, administrasi dan akuntansi; c) kemampuan (*ability*) adalah kapasitas seorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan ini meliputi: kemampuan mengelola bisnis, mengambil keputusan, memimpin, mengendalikan, berinovasi, situasi dan perubahan lingkungan bisnis.

Implementasi SAKTI

SAKTI adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran (Astawa et al., 2023). SAKTI dirancang untuk mendukung pengelolaan perbendaharaan dan anggaran pemerintah melalui integrasi 9 modul utama, seperti penganggaran, akuntansi, aset tetap, dan pelaporan (Rosidah et al., 2024). SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada yang berfungsi utama dari mulai perencanaan, pelaksanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Implementasi SAKTI juga mencakup penetapan prosedur keamanan yang ketat, termasuk pengendalian akses pengguna. Dengan menerapkan sistem akses berbasis peran, setiap pengguna hanya dapat mengakses informasi dan fitur yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab mereka.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi SAKTI memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Rosidah et al., 2024); (Rahmat & Maulina, 2024); (Priatna & Setiawan, 2023). Indikator implementasi SAKTI tersebut mencakup kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna dan manfaat bersih (Gultom & Harahap, 2024).

- a. Kualitas sistem mencakup beberapa sub-indikator yang penting untuk menilai seberapa efektif SAKTI dalam mendukung pengelolaan keuangan, yaitu: sejauh mana pengguna dapat berinteraksi dengan sistem tanpa mengalami kesulitan, tingkat kemudahan bagi pengguna baru untuk memahami dan mempelajari cara menggunakan sistem, seberapa baik sistem dapat memproses informasi dengan cepat dan efektif, meminimalkan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, kecepatan sistem dalam memberikan respons terhadap input pengguna, dan kemampuan sistem untuk menyelesaikan tugas dengan benar dan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, memastikan bahwa semua langkah diikuti tanpa kesalahan.

- b. Kualitas informasi yang dihasilkan oleh SAKTI juga merupakan indikator penting, yang mencakup: sejauh mana informasi yang disajikan dalam laporan keuangan memenuhi semua elemen yang diperlukan, tingkat ketepatan data yang disajikan dalam laporan, dan sejauh mana informasi yang disajikan relevan dengan kebutuhan pengguna.
- c. Kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna juga menjadi indikator penting, yang mencakup: tingkat kelengkapan layanan yang diberikan kepada pengguna dalam penggunaan sistem, tingkat keakuratan dalam penyampaian informasi dan layanan kepada pengguna, dan sejauh mana layanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pengguna, memastikan bahwa semua layanan yang ditawarkan berguna dan berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi.
- d. Kepuasan pengguna merupakan aspek krusial yang mencakup beberapa dimensi, yaitu: tingkat kepuasan pengguna terhadap fungsi-fungsi tertentu dalam sistem yang digunakan, evaluasi keseluruhan pengguna terhadap sistem, termasuk pengalaman mereka saat menggunakan SAKTI, sejauh mana sistem mendukung pengguna dalam pengambilan keputusan yang berbasis data.
- e. Manfaat bersih dari implementasi SAKTI yang meliputi pengukuran dampak positif terhadap efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan di instansi, serta penghematan biaya dan waktu.

Pengendalian Internal

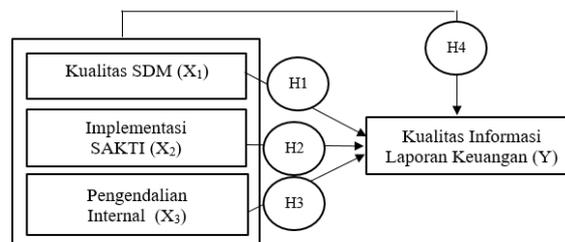
Sistem pengendalian internal menurut Jason Scott (2014) dalam (Zannah & Nurlaila, 2022) adalah proses yang dijalankan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan-tujuan pengendalian telah dicapai. Menurut Mulyadi (2017) dalam (Nurmaulidiya & Suryani, 2019) sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (fraud) (Aminah et al., 2019) dalam (Yuliana et al., 2022). Dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dibuat untuk memberikan jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada di dalam perusahaan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Rosidah et al., 2024); (Priatna & Setiawan, 2023). Sistem pengendalian intern berpengaruh sebesar 41,6% terhadap kualitas laporan keuangan (Sri

Mulyati et al., 2019). Menurut Azevedo et al. (2019) dalam (Rosidah et al., 2024), beberapa indikator utama dalam pengendalian internal meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2017). Rancangan penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas yang terdiri dari kompetensi SDM, implementasi SAKTI dan pengendalian internal dan satu variabel terikat yaitu kualitas informasi laporan keuangan.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes, yang terletak di Jalan Jenderal Ahmad Yani No.93 Brebes. Peneliti mengambil lokasi di kantor tersebut untuk mendapatkan gambaran yang jelas, tepat dan terperinci sesuai dengan yang terjadi tentang permasalahan yang ada berdasarkan fakta yang bersifat aktual pada saat penelitian. Waktu penelitian ini dilakukan pada Oktober 2024 s.d. Februari 2025. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pegawai kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes sejumlah 62 orang. Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil, sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 62 orang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan seperangkat kuesioner. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/ Pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (Sugiyono, 2017). Instrumen kuesioner yang disebar sebanyak 4 buah kuesioner, yang berisi 12 item (kompetensi SDM), 18 item (implementasi SAKTI), 20 item (pengendalian internal) dan 18 item (kualitas informasi laporan keuangan). ‘

Instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitas. Data yang telah diperoleh akan diolah dengan menggunakan program SPSS. Instrumen diuji validitas dan reliabilitas. Pengujian asumsi klasik yang digunakan terdiri atas uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data diuji dengan uji regresi berganda yang terdiri atas uji t, uji F dan uji determinasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Responden

Data karakteristik responden, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	46	74,19%
2	Perempuan	16	25,81%
	Total	62	100 %

Sumber: Data yang diolah

Berdasar data tersebut bahwa karakteristik jenis kelamin diketahui jumlah pegawai laki-laki sebanyak 46, dan pegawai perempuan sebanyak 16 pegawai.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pegawai

No	Status Pegawai	Jumlah	Presentase (%)
1	PNS	44	70,96%
2	PPNPN	7	11,30%
3	Honorer	11	17,74%
	Total	62	100 %

Sumber: Data yang diolah

Berdasar data tersebut bahwa karakteristik status pegawai diketahui bahwa jumlah pegawai dengan status PNS sebanyak 44, sebagai PPNPN sebanyak 7 pegawai dan tenaga honorer sebanyak 11 pegawai.

b. Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Item Kuesioner	Kompetensi SDM (X ₁)	Implikasi SAKTI (X ₂)	Pengendalian Internal (X ₃)	Kualitas Informasi LK (Y)	Nilai r tabel	Ket.
1	.494	.469	.660	.684	0,3610	Valid
2	.596	.614	.796	.809		

3	.795	.464	.651	.746
4	.778	.613	.535	.613
5	.409	.607	.401	.511
6	.851	.407	.473	.491
7	.811	.583	.658	.659
8	.867	.544	.572	.656
9	.786	.879	.491	.524
10	.724	.521	.650	.727
11	.834	.563	.563	.605
12	.831	.719	.667	.687
13		.646	.549	.656
14		.585	.705	.771
15		.800	.534	.398
16		.816	.715	.655
17		.729	.588	
18		.533	.523	
19			.581	
20			.662	

Sumber: Data yang diolah

Pengujian validitas melibatkan korelasi skor butir pertanyaan atau pernyataan dengan total skor dari konstruk yang diukur oleh kuesioner. Jika nilai r -hitung lebih besar daripada r -tabel pada signifikansi 0,3610, maka butir pertanyaan atau pernyataan tersebut dianggap valid. Berdasarkan tabel 6, mengindikasikan bahwa semua variabel memiliki nilai r hitung di atas r tabel 0,3610, yang berarti semua instrumen valid.

Uji Reliabilitas

Berikut ini hasil uji reliabilitas.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Kompetensi SDM (X_1)	0.941	0,6	Reliabel
Implementasi SAKTI (X_2)	0.926	0,6	Reliabel
Pengendalian Internal (X_3)	0,926	0,6	Reliabel
Kualitas Informasi LK (Y)	0,925	0,6	Reliabel

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 4, hasil uji reliabilitas, semua variabel dapat dipercaya karena nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $\geq 0,60$. Oleh karena itu, instrumen pernyataan dalam penelitian ini dikatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel dan dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

Uji Normalitas

Berikut ini hasil uji normalitas.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.57484594
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.063
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan hasil uji tabel 5, bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* yang ditunjukkan dengan *Asymp.Sig (2-tailed)* berada di atas 0,05 atau 5% yaitu sebesar 0.200, sehingga variabel-variabel dalam penelitian ini terdistribusi secara normal yang artinya asumsi normalitas terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui adanya masalah multikolinieritas dengan menganalisis besarnya *Variance Invelantions Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika $VIF > 10$ maka artinya terjadi korelasi antar variabel independen dan sebaliknya. Kemudian jika nilai $VIF < 10$ maka artinya tidak terjadi korelasi antar variabel. Berikut ini hasil uji multikolinieritas.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
1 Kompetensi_SDM_X1	.935	1.069
Implementasi_SAKTI_X2	.793	1.261
Pengendalian_Internal_X3	.753	1.328

a. Dependent Variable: Kualitas_Informasi_LK_Y

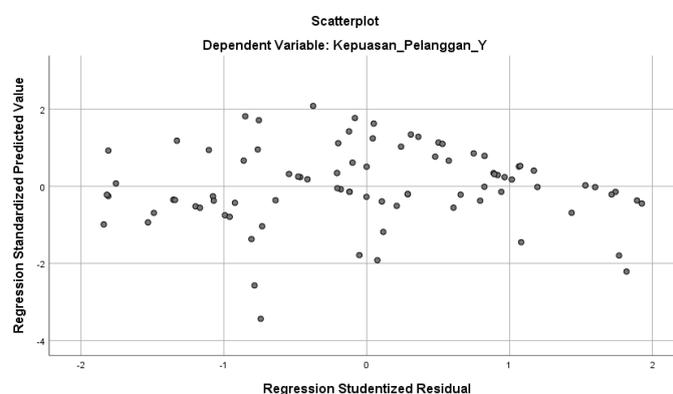
Sumber: Data yang diolah

Hasil analisis *Collinearity Statistics* pada model ini mengungkapkan statistik *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* untuk masing-masing variabel. *Tolerance* yang rendah menunjukkan tingkat multikolinieritas yang tinggi, sementara *VIF* yang tinggi

juga mengindikasikan adanya multikolinearitas dalam model. Nilai VIF dari masing-masing variabel *independent* sebesar ≤ 10 dan hasil nilai *Tolerance* $\geq 0,10$.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian antara residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Identifikasi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED serta menggunakan uji *Spearman* Heteroskedastisitas. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas (Sugiyono, 2017).



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar 2, menunjukkan bahwa *scatterplot* yang dihasilkan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena plot menyebar secara acak dan tidak membentuk pola. Hasil dari uji heteroskedastisitas pada penelitian ini sesuai dengan pernyataan dimana titik-titik membentuk pola yang jelas serta menyebar di atas dan di bawah sumbu Y yang berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Tabel 7. Hasil Uji Linieritas

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kualitas_	Between (Combined)	1582.010	26	60.847	2.955	.002
Informasi_LK_Y	Groups Linearity	522.806	1	522.806	25.390	.000

PENGARUH KOMPETENSI SDM, IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI KEUANGAN TINGKAT INSTANSI (SAKTI) DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR PENGADILAN AGAMA KABUPATEN BREBES

* PI_X3	Deviation from Linearity	1059.204	25	42.368	2.058	.024
	Within Groups	720.700	35	20.591		
	Total	2302.710	61			

Sumber: Hasil olah SPSS

Berdasar tabel 7, didapat nilai deviation linierity F sebesar 2.955 dengan signifikansi 0,002. Interpretasi hasil analisis menunjukkan bahwa sig. (0,002) < α (0,05), berarti ada hubungan linier antara variebel independen dengan variabel dependen.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Berikut hasil uji autokorelasi:

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.813 ^a	.661	.644	3.66613	2.496	

a. Predictors: (Constant), PI_X3, Kompetensi_SDM_X1, Implementasi_SAKTI_X2
b. Dependent Variable: Kualitas_Informasi_LK_Y

Sumber: Hasil olah SPSS

Berdasarkan tabel 8, nilai Durbin Watson sebesar 2.496, pembanding menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 62 (n), dan jumlah variabel independen 3 (k=3), maka di tabel Durbin Watson akan didapat nilai du sebesar 1,6918. Karena nilai DW 2,496 lebih besar dari batas atas (du) 1,6918 dan kurang dari 4 - 1.6918 (2.3082), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Uji t Parsial

Berikut ini hasil uji t (parsial).

Tabel 9. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.86	5.838		2.032	.047
Kompetensi_SDM_X1	.665	.081	.646	8.181	.000

Implementasi_SAKTI_ X2	.175	.065	.230	2.681	.010
PI_X3	.140	.060	.208	2.357	.022

a. Dependent Variable: Kualitas_Informasi_LK_Y

Sumber: Data yang diolah

Berdasar tabel 9, didapat nilai probabilitas variabel independen yaitu Kompetensi SDM (X_1) sebesar 2.032 pada taraf uji $\alpha = 5\%$ dan nilai t tabel ($df=n-k$) atau ($df = 62-3-1$) pada taraf uji 0.05 diketahui sebesar 2.00172. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel didapatkan nilai t hitung kompetensi SDM (X_1) $>$ t tabel ($2.032 > 2.00172$). Selain itu didapat nilai Sig. variabel kompetensi SDM (X_1) sebesar $0.000 <$ nilai Sig. 0.05, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi SDM terhadap kualitas informasi laporan keuangan di Pengadilan Agama Kabupaten Brebes.

Nilai probabilitas variabel independen yaitu implementasi SAKTI (X_2) sebesar 2.681 pada taraf uji $\alpha = 5\%$, dan nilai t tabel sebesar 2.00172. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel didapatkan nilai t hitung implementasi SAKTI (X_2) $>$ t tabel ($2.681 > 2.00172$). Selain itu didapat juga nilai Sig. implementasi SAKTI (X_2) sebesar $0.010 <$ nilai Sig. 0.05, pada taraf uji $\alpha = 5\%$, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel implementasi SAKTI terhadap kualitas informasi laporan keuangan di Pengadilan Agama Kabupaten Brebes.

Nilai probabilitas variabel independen yaitu pengendalian internal (X_3) sebesar 2.357 pada taraf uji $\alpha = 5\%$, dan nilai t tabel sebesar 2.00172. Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel didapatkan nilai t hitung pengendalian internal (X_3) $>$ t tabel ($2.357 > 2.00172$). Selain itu didapat juga nilai Sig. pengendalian internal (X_3) sebesar $0.022 <$ nilai Sig. 0.05, pada taraf uji $\alpha = 5\%$, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pengendalian internal (X_3) terhadap kualitas informasi laporan keuangan di Pengadilan Agama Kabupaten Brebes.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: $Y = 11.865 + 0.665 X_1 + 0.175 X_2 + 0.140 X_3 + e$

- Nilai konstanta sebesar $\alpha = 11.865$, menunjukkan angka positif yang menunjukkan bahwa apabila kompetensi SDM, implementasi SAKTI dan pengendalian internal dianggap konstan, maka rata-rata kualitas informasi laporan keuangan naik sebesar 11.865.
- Nilai koefisien Kompetensi SDM sebesar $\beta_1 = 0.665$, menunjukkan angka positif, artinya apabila Kompetensi SDM meningkat sebesar satu satuan, maka Kualitas Informasi

PENGARUH KOMPETENSI SDM, IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI KEUANGAN TINGKAT INSTANSI (SAKTI) DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR PENGADILAN AGAMA KABUPATEN BREBES

Laporan Keuangan akan meningkat sebesar 0.665 dan berlaku juga sebaliknya, dengan asumsi implementasi SAKTI dan pengendalian internal dalam kondisi konstan. Dengan kata lain jika implementasi SAKTI dan pengendalian internal bernilai tetap (tidak berubah), maka setiap peningkatan Kompetensi SDM akan meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan sebesar 0.665.

- c. Nilai koefisien implementasi SAKTI sebesar $\beta_2 = 0.175$, menunjukkan angka positif, artinya apabila implementasi SAKTI meningkat sebesar satu satuan, maka kualitas informasi laporan keuangan akan meningkat sebesar 0.175 dan berlaku juga sebaliknya, dengan asumsi kompetensi SDM dan pengendalian internal dalam kondisi konstan. Dengan kata lain jika kompetensi SDM dan pengendalian internal bernilai tetap (tidak berubah), maka setiap peningkatan implementasi SAKTI akan meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan sebesar 0.665.
- d. Nilai koefisien pengendalian internal sebesar $\beta_3 = 0.140$, menunjukkan angka positif, artinya apabila pengendalian internal meningkat sebesar satu satuan, maka kualitas informasi laporan keuangan akan meningkat sebesar 0.140 dan berlaku juga sebaliknya, dengan asumsi kompetensi SDM dan implementasi SAKTI dalam kondisi konstan. Dengan kata lain jika kompetensi SDM dan implementasi SAKTI bernilai tetap (tidak berubah), maka setiap peningkatan pengendalian internal akan meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan sebesar 0.665.

Uji Simultan

Berikut ini hasil uji simultan.

Tabel 10. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1523.159	3	507.720	37.775	.000 ^b
	Residual	779.551	58	13.441		
	Total	2302.710	61			
a. Dependent Variable: Kualitas_Informasi_LK_Y						
b. Predictors: (Constant), PI_X3, Kompetensi_SDM_X1, Implementasi_SAKTI_X2						

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan tabel 10, hasil Uji F, diperoleh tingkat signifikansi 0.000. Nilai Sig. yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari 0.05 atau $F_{tabel} > F_{hitung} = 37.775 > 2.53$. Nilai F_{tabel} sebesar 2.53 diperoleh dengan melihat table F dengan derajat $df=1$ ($62-3-1$) pada taraf Sig. 0,05.

Signifikan tidaknya pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen dilakukan dengan melihat probabilitas F hitung (nilai Sig. F) dari seluruh variabel bebas pada taraf uji $\alpha = 5\%$. Jika probabilitas F hitung lebih kecil daripada taraf uji penelitian ($\text{Sig. F} < \alpha$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang memiliki arti bahwa variabel independen secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Karena tingkat signifikansi pada uji Anova sebesar 0.000 di bawah 0.05 dan $F \text{ tabel} > F \text{ hitung}$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama antara kompetensi SDM, implementasi SAKTI, dan pengendalian internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan di Pengadilan Agama Kabupaten Brebes, sehingga hal ini berarti bahwa variabel kualitas informasi laporan keuangan di Pengadilan Agama Kabupaten Brebes dapat dijelaskan secara signifikan oleh kompetensi SDM, implementasi SAKTI, dan pengendalian internal.

Uji Determinasi (R^2)

Tabel 11. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Model Summary ^b	
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.661	.644	3.66613

a. Predictors: (Constant), PI_X3, Kompetensi_SDM_X1, Implementasi_SAKTI_X2
b. Dependent Variable: Kualitas_Informasi_LK_Y

Sumber : Data yang Diolah

Berdasarkan tabel 11, diperoleh nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,664 (66,40%). Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 66,40%, sedangkan sisanya sebesar 33,760% ($1 - 0,664$) dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Kompetensi SDM terhadap peningkatan Kualitas Informasi Laporan Keuangan di Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Kualitas Informasi Laporan Keuangan di kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes, artinya hipotesis pertama dapat diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap

peningkatan kualitas informasi laporan keuangan di kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi SDM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas informasi laporan keuangan di kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes. Hal ini berarti, individu yang memiliki kompetensi tinggi dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional mampu menyusun laporan keuangan yang lebih akurat, relevan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan demikian, hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kompetensi SDM mencakup kemampuan teknis dan non-teknis yang mendukung pelaksanaan tugas dengan efektif. Dalam konteks penyusunan laporan keuangan, kemampuan teknis seperti pemahaman tentang regulasi akuntansi, penggunaan sistem aplikasi keuangan, dan keterampilan analisis data sangatlah penting. Selain itu, kemampuan non-teknis seperti komunikasi, etika kerja, dan pemecahan masalah juga memberikan kontribusi signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pelatihan dan pengembangan SDM di kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes. Dengan menyediakan program pelatihan yang terarah, seperti workshop mengenai aplikasi keuangan berbasis teknologi atau pelatihan peningkatan manajemen keuangan, kantor dapat meningkatkan kompetensi individu dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini akan menghasilkan laporan keuangan yang tidak hanya memenuhi standar regulasi tetapi juga memberikan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan.

Kualitas informasi laporan keuangan yang meningkat akan memberikan dampak positif pada transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan di kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes. Dengan laporan keuangan yang akurat dan andal, manajemen internal dapat lebih efektif dalam merencanakan, mengontrol, dan mengevaluasi penggunaan sumber daya. Selain itu, pihak eksternal, seperti auditor dan pemangku kepentingan lainnya, akan lebih percaya pada keabsahan laporan tersebut. Kompetensi SDM merupakan faktor kunci dalam peningkatan kualitas informasi laporan keuangan di kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes. Oleh karena itu, organisasi perlu terus berinvestasi dalam pengembangan SDM melalui pelatihan, mentoring, dan penyediaan fasilitas pendukung. Langkah-langkah ini tidak hanya akan meningkatkan kinerja individu tetapi juga mendukung pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Rosidah et al., 2024); kompetensi SDM memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Rahmat & Maulina, 2024); kompetensi SDM memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kualitas

laporan keuangan SKPD (Fakhri, 2021); kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango (Safitria et al., 2023).

Pengaruh Implementasi SAKTI terhadap peningkatan Kualitas Informasi Laporan Keuangan di Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Implementasi SAKTI berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan Kualitas Informasi Laporan Keuangan di kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes, artinya hipotesis kedua dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi SAKTI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas informasi laporan keuangan di kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes. Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Hal ini menegaskan bahwa penerapan sistem berbasis teknologi seperti SAKTI dapat membantu meningkatkan efisiensi dan keandalan proses penyusunan laporan keuangan.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa penerapan SAKTI mempermudah integrasi berbagai fungsi keuangan, seperti penganggaran, pembukuan, dan pelaporan. Dengan adanya sistem yang terpusat, risiko kesalahan manual dan inkonsistensi data dapat diminimalkan. Hal ini memberikan dampak positif pada kualitas informasi yang dihasilkan, karena laporan keuangan yang dihasilkan lebih transparan, relevan, dan mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Selain manfaat teknis, implementasi SAKTI juga mendorong perubahan budaya kerja. Penggunaan teknologi ini mengharuskan SDM untuk lebih terampil dalam mengoperasikan aplikasi keuangan, yang secara tidak langsung meningkatkan kompetensi mereka. Dalam jangka panjang, kombinasi antara kompetensi SDM dan dukungan teknologi seperti SAKTI akan menciptakan sinergi yang optimal dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Implementasi SAKTI memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas informasi laporan keuangan di kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes. Penting bagi organisasi untuk terus mengoptimalkan penggunaan SAKTI dengan memastikan pelatihan berkelanjutan bagi pengguna, serta pemeliharaan dan pengembangan sistem yang berkelanjutan. Langkah ini akan membantu menjaga keandalan laporan keuangan sekaligus meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya bahwa implementasi SAKTI memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Rosidah et al., 2024); implementasi SAKTI memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Rahmat & Maulina, 2024);

penggunaan aplikasi SAKTI dalam penyusunan laporan keuangan dirasakan sangat bermanfaat dan sangat membantu dalam pelaksanaan akuntansi pemerintahan serta memudahkan dalam proses penyusunan laporan keuangan (Pambudi et al., 2022).; penerapan sistem akuntansi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Priatna & Setiawan, 2023).

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap peningkatan Kualitas Informasi Laporan Keuangan di Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas informasi laporan keuangan di kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes, artinya hipotesis ketiga dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas informasi laporan keuangan di kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes. Hal ini berarti hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian dapat diterima. Dengan kata lain, sistem pengendalian internal yang efektif menjadi salah satu faktor utama dalam menciptakan laporan keuangan yang lebih akurat, andal, dan sesuai dengan standar.

Pengendalian internal yang baik mencakup kebijakan, prosedur, dan mekanisme yang dirancang untuk memastikan pencatatan keuangan dilakukan dengan tepat serta mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data. Penelitian ini membuktikan bahwa keberadaan sistem pengendalian internal yang kuat mampu meminimalkan risiko kesalahan, kecurangan, atau penyimpangan dalam proses pelaporan keuangan. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan kualitas informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan. Selain itu, penerapan pengendalian internal yang baik juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di lingkungan kerja. Misalnya, melalui pembagian tugas yang jelas, pemeriksaan internal yang rutin, dan audit internal yang efektif, setiap proses pencatatan dan pelaporan keuangan dapat diawasi dengan lebih ketat. Dengan adanya kontrol yang terorganisasi, kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih terjamin.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa prosedur pengendalian internal menjadi salah satu faktor penting yang mendukung efektivitas sistem ini. Ketika seluruh elemen organisasi, termasuk manajemen dan staf, memahami dan mematuhi kebijakan pengendalian internal, kemungkinan terjadinya pelanggaran prosedur dapat diminimalkan. Hasilnya, data keuangan yang diolah dan disajikan dalam laporan lebih valid dan relevan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. Pengendalian internal memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan di kantor Pengadilan Agama Kabupaten

Brebes. Oleh karena itu, organisasi perlu terus memperkuat pengendalian internal dengan cara melakukan evaluasi rutin, memberikan pelatihan kepada staf, dan mengadopsi teknologi yang mendukung proses pengendalian. Langkah-langkah ini akan membantu memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan memenuhi kebutuhan internal dan eksternal organisasi dengan kualitas yang optimal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sebelumnya bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Rosidah et al., 2024); pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Priatna & Setiawan, 2023); sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan sebesar 41,6% terhadap kualitas laporan keuangan (Sri Mulyati et al., 2019)

Pengaruh Kompetensi SDM, Implementasi SAKTI, dan Pengendalian Internal secara simultan terhadap peningkatan Kualitas Informasi Laporan Keuangan di Kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi SDM, implementasi SAKTI, dan pengendalian internal secara simultan terhadap peningkatan kualitas informasi laporan Keuangan di kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes, artinya hipotesis keempat dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Implementasi SAKTI, dan Pengendalian Internal secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas informasi laporan keuangan di kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes. Hal ini menegaskan bahwa ketiga faktor ini saling mendukung dan berperan penting dalam menciptakan laporan keuangan yang lebih andal, akurat, dan relevan, sehingga hipotesis keempat dapat diterima.

Penelitian ini membuktikan bahwa sinergi antara kompetensi SDM yang mumpuni, penerapan teknologi melalui SAKTI, dan pengendalian internal yang efektif mampu menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang lebih baik. Kompetensi SDM menyediakan fondasi berupa pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola data keuangan, sedangkan SAKTI memberikan alat berbasis teknologi yang mempercepat proses dan meningkatkan akurasi. Pengendalian internal, di sisi lain, memastikan bahwa proses ini berjalan sesuai dengan aturan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Ketiga faktor tersebut saling melengkapi dalam memperkuat sistem pelaporan keuangan. Misalnya, penerapan SAKTI yang optimal memerlukan SDM yang kompeten untuk mengoperasikan sistem tersebut, sementara pengendalian internal yang baik memastikan bahwa data yang diinput ke dalam sistem bebas dari kesalahan atau kecurangan.

Dengan demikian, kombinasi antara kemampuan SDM, teknologi, dan pengendalian internal menciptakan lingkungan kerja yang mendukung penyajian laporan keuangan berkualitas tinggi. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pendekatan simultan lebih efektif dibandingkan jika faktor-faktor ini diterapkan secara terpisah. Kolaborasi antar elemen tersebut menciptakan proses pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan transparan. Selain itu, peningkatan kualitas informasi laporan keuangan ini memberikan manfaat yang signifikan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan serta meningkatkan akuntabilitas kepada pihak eksternal.

Kompetensi SDM, Implementasi SAKTI, dan Pengendalian Internal secara simultan berperan penting dalam peningkatan kualitas informasi laporan keuangan di kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes. Oleh karena itu, organisasi perlu memastikan bahwa setiap faktor ini dikembangkan secara bersamaan melalui pelatihan, investasi teknologi, dan penguatan kebijakan pengendalian internal. Dengan demikian, kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan terus meningkat dan mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa kompetensi Aparatur Sipil Negara berpengaruh secara positif terhadap Akuntabilitas Keuangan. Sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan (Noor & Handayani, 2019); kompetensi pegawai berpengaruh terhadap kinerja pegawai, sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja pegawai, kualitas anggaran berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Secara simultan kompetensi pegawai, sistem pengendalian internal dan kualitas anggaran secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap kinerja pegawai OPD di Kota Pekanbaru (Siti Khoiruna, 2020).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas informasi laporan keuangan di kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes sebesar 66,5%. Implementasi SAKTI berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas informasi laporan keuangan di kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes sebesar 17,5%. Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas informasi laporan keuangan di kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes sebesar 14,0%. Kompetensi SDM, implementasi SAKTI, dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas informasi laporan keuangan di kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes. Variabel Kompetensi SDM, Implementasi SAKTI, dan pengendalian internal

memberikan sumbangsih sebesar 66,4% pengaruhnya terhadap kualitas informasi laporan keuangan di kantor Pengadilan Agama Kabupaten Brebes, sementara sisanya 33.760% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

REFERENSI

- Astawa, I. G. N. D., Yudhiantara, I. M., & Wibawa, I. G. A. (2023). *Apikasi “SAKTI” Pengelolaan Keuangan Negara*.
<https://repository.penerbiteureka.com/publications/563944/aplikasi-sakti-pengelolaan-keuangan-negara>
- Boynton, W. C., Johnson, R. N., & Kell, W. G. (2001). *Modern Auditing*. Wiley.
- Chalimah, Milasari, D., Santoso, T. B., & Sultoni. (2021). Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Kinerja Usaha Kecil Menengah (UKM) Kabupaten Pekalongan. *PPMA FE Unikal*, 3, 1–25.
- Fakhri, M. (2021). Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD (Survei pada SKPD di Pemerintah Kabupaten Bandung Barat). *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(3), 536–543.
- Gultom, C. M. J., & Harahap, S. N. (2024). Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Pemerintah. *Owner*, 8(1), 300–313. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1846>
- Handayani, F., Erfina, E., & Ramlan, P. (2020). Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Kantor Desa Maddenra Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang. *PRAJA: Jurnal Ilmiah Pemerintahan*, 8(3), 198–206. <https://doi.org/10.55678/prj.v8i3.297>
- Jensen, M. C., & M. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Noor, M. T., & Handayani, N. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur Sipil Negara, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Akuntabilitas Keuangan Fidiana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. *Jurnal Mahasiswa STIESIA Surabaya*.
- Nurmaulidiya, R., & Suryani, E. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Audit Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Internal (Survei pada PT Bio Farma [Persero] Bandung). *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 41–51.
- Pambudi, Y. A., Safuan, S., & Alhabshy, M. A. (2022). Implementasi Penggunaan Aplikasi Sakti pada Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(5), 6722–6729. <https://jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/7249/4560>
- Priatna, H., & Setiawan, D. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Perkebunan Nusantara VIII Wilayah Pangelangan Kabupaten Bandung. *Jurnal*

